



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KERIPIK DI KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN

ABSTRACT

Chairuni AR, 2007. Analisis Perbandingan Pendapatan Industri Rumah Tangga Keripik di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen, di bawah bimbingan Bapak Ir. M Nassir Hawy, M.S sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Ir. Mulizar MS, SH, M.Si sebagai Pembimbing Kedua.

Industri rumah tangga keripik di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen ini merupakan usaha kecil yang diusahakan oleh rumah tangga. Di Kecamatan industri rumah tangga keripik ini terdapat tiga jenis olahan keripik yaitu keripik ubi, keripik sukun dan keripik pisang. Dari tiga jenis olahan keripik tersebut akan memberikan perbandingan pendapatan yang berbeda-beda besarnya bagi pengusaha keripik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan kajian untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan pendapatan yang diperoleh pengusaha antara keripik ubi, keripik sukun dan keripik pisang di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Penelitian dilakukan dengan metode survey dan wawancara. Penentuan desa sampel dilakukan secara sengaja (Purposive Sampling). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha pada rumah tangga pengolah keripik yaitu pengusaha yang mengolah keripik ubi, keripik sukun dan keripik pisang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampel acak sederhana (Simple Random Sampling). Besarnya sampel yang diambil sebesar 30% dari populasi. Dari 60 orang pengusaha industri rumah tangga keripik diperoleh 20 orang sebagai pengusaha sampel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1). Rata-rata pengusaha keripik sampel memiliki karakteristik umur 37 tahun, pendidikan J I tahun, pengalaman dalam industri rumah tangga keripik 16 tahun dan jumlah tanggungan keluarga 3 jiwa (2). Rata-rata biaya produksi per bulan yang harus dikeluarkan pengusaha keripik selama proses produksi yaitu untuk pengolahan keripik ubi sebesar Rp 9.126.630,-; keripik sukun sebesar Rp 19.396.049,- sedangkan keripik pisang sebesar Rp 27.581.037,- (3). Rata-rata produksi yang dihasilkan per bulan oleh pengusaha keripik yaitu untuk keripik ubi sebanyak 702 Kg, keripik sukun sebanyak 867,24 Kg sedangkan keripik pisang sebanyak 2.169 Kg. (4). Rata-rata nilai produksi per bulan yang diterima pengusaha keripik yaitu dari keripik ubi sebesar Rp 17.550.000,-; keripik sukun sebesar Rp 26.017.200,- sedangkan keripik pisang sebesar Rp 32.535.000,-. (5). Rata-rata pendapatan bersih per bulan yang diterima pengusaha keripik yaitu dari keripik ubi sebesar Rp 8.423.370,-; keripik sukun sebesar Rp 6.621.151,-, sedangkan keripik pisang sebesar Rp 4.953.963,-. Sehingga besarnya perbandingan rata-rata pendapatan antara keripik ubi, keripik sukun dan keripik pisang adalah 1,7: 1,3: 1. (6). Hasil uji statistik (uji t) membuktikan hipotesis diperoleh nilai t.z ie sebesar 1,88; t.3 biog sebesar 3,72 dan ts ta sebesar 2,27. Sedangkan taa menunjukkan nilai 1,73 pada taraf kepercayaan 5 %. Dari hasil tersebut berarti tag tsa sehingga hipotesis menyatakan bahwa perbandingan rata-rata pendapatan yang pengusaha dari keripik ubi lebih besar daripada keripik sukun dan keripik pisang. Dengan demikian terima Ha dan tolak Ho.